

## ABSTRACT

Internationalisation describes a process of developing part of the knowledge required to be the global citizen. This global phenomenon affects Higher Education Institution around the world including Indonesia. Indonesian Higher Education Institution has been initiating and facilitating various programs to support the internationalisation process within their system, for example curriculum improvement, accreditation, establishment of international cooperation and so on. The impact can be seen in the use of international ranking as an orientation to evaluate the performance. Improving the basic factors shaping internationalisation such as international knowledge including international language will trigger the development of internationalisation in Indonesian Higher Education Institution. English as the international language bridge the people in communication and help to establish relationships and cooperation all around the world.

This graduating paper aims to explore on Cadets Exchange Programme in *Akademi Militer* as one of the Higher Education Institutions in Indonesia. The writer adopts qualitative method and obtains all of the data needed by conducting internship programme at *Akademi Militer* started from 15 January 2018 until 9 March 2018. During this time, the writer got an access to obtain the data through interview session with 15 Cadets and 5 People in Charge of Cadets Exchange Programme, direct and participation observation as well as the questionnaire given to 50 Cadets and library study. The purpose of the Cadets Exchange Programme is not only to help Cadets expanding their international knowledge but also to strengthen the bilateral cooperation between *Akademi Militer* and other Military Academies. The study attempts to reveal whether the Cadets Exchange Programme is significantly contributes to help Cadets enhancing their international knowledge.

Key Words: Cadets, Exchange Programme, International Knowledge, Military Academy.

## INTISARI

Internasionalisasi menggambarkan suatu proses pengembangan bagian dari pengetahuan yang diperlukan untuk menjadi *Global Citizen*. Fenomena global ini mempengaruhi Lembaga Pendidikan Tinggi di seluruh dunia termasuk Indonesia. Lembaga Pendidikan Tinggi Indonesia telah memulai dan memfasilitasi berbagai program untuk mendukung proses internasionalisasi dalam sistem mereka, misalnya, peningkatan kurikulum, akreditasi, pembentukan kerjasama internasional dan sebagainya. Dampaknya dapat dilihat dengan adanya peringkat internasional sebagai orientasi untuk mengevaluasi kinerja. Memperbaiki faktor-faktor dasar yang membentuk internasionalisasi seperti pengetahuan internasional termasuk bahasa internasional akan memicu perkembangan internasionalisasi di Lembaga Pendidikan Tinggi Indonesia. Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional menjembatani orang-orang dalam berkomunikasi dan membantu membangun hubungan dan kerjasama di seluruh dunia.

Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengeksplorasi tentang Program Pertukaran Taruna di Akademi Militer sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi di Indonesia. Penulis menggunakan metode kualitatif dan memperoleh semua data yang dibutuhkan dengan melakukan program magang di Akademi Militer mulai dari 15 Januari 2018 hingga 9 Maret 2018. Selama waktu ini, penulis mendapat akses untuk memperoleh data melalui sesi wawancara dengan 15 Taruna dan 5 orang Penanggungjawab Program Pertukaran Taruna, observasi langsung dan partisipasi juga studi pustaka. Tujuan Program Pertukaran Taruna bukan hanya untuk membantu Taruna memperluas pengetahuan internasionalnya tetapi juga untuk memperkuat kerjasama bilateral antara Akademi Militer dan Akademi Militer lainnya. Studi ini mencoba untuk mengungkapkan apakah Program Pertukaran Taruna merupakan cara yang efektif untuk membantu Taruna meningkatkan pengetahuan internasional mereka.

Kata Kunci: Taruna, Program Pertukaran, Wawasan Internasional, Akademi Militer.